

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia motorsport di Indonesia sangat pesat, terbukti dengan banyaknya kejuaraan yang diadakan di Indonesia baik nasional maupun internasional. Hal ini didukung oleh perkembangan teknologi kendaraan yang semakin berkembang dan maju serta persaingan diantara kompetitor baik di arena nasional maupun internasional, serta menuntut untuk diadakan peningkatan Teknik serta ketrampilan pembalap-pembalap Indonesia diikuti dengan peningkatan fasilitas pendukung terutama fasilitas fisik berupa Sirkuit maupun sarana Pendidikan.

Indonesia adalah salah satu Negara Asia yang memiliki cukup banyak klub motor, mulai dari kelas motor kecil sejenis motor matic, hingga kelas motor besar sejenis motor Harley Davidson.

Kota Bandung sendiri tercatat telah melahirkan beberapa club motor terbesar tersebut yaitu Brotherhood, yang berdiri pada 13 Juni 1988 dan TRABAS (Trail Adventure Bandung Assosiation). Sama dengan VAC, TRABAS merupakan salah satu club motor jenis trail yang paling tua di Indonesia. Club motor ini berdiri pada tahun 1995 dan merupakan sebuah club motor trail dengan anggota paling banyak, ini berarti lebih dari 1000 orang tersebar di Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Adapun maksud pengambilan judul tersebut ialah:

1. Menciptakan wadah *event* dan komunitas *motocross* yang memadai
2. Menciptakan sarana pendidikan guna untuk mengedukasi para pecinta otomotif khususnya dibidang *motocross*
3. *Broadcast information*

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan pusat olahraga *Motocross* ialah:

1. Mendapatkan suatu konsep perencanaan dan perancangan wadah kegiatan olahraga *Motocross* yang berstandart Internasional.
2. Merancang bangunan pusat olahraga *Motocross* bertema Akselerasi.

1.3 Masalah Perancangan

Adapun masalah yang terdapat pada perancangan ini yaitu:

- a) Bagaimana menghasilkan desain pusat olahraga motocross yang memenuhi standar internasional.
- b) Bagaimana menerapkan Tema Akselerasi pada bentuk dalam perancangan pusat olahraga Motocross di Bandung.

1.4 Pendekatan

- a) Pembahasan dilakukan dengan menganalisis permasalahan umum mata kuliah lintas alam, dilanjutkan dengan analisis yang menjadi konsep dasar perancangan.
- b) Kajian dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat melalui observasi dan wawancara dengan pihak terkait, antara lain IMI Jabar (Ikatan Motor Indonesia Jawa barat).
- c) Tujuan penelitian kepustakaan adalah untuk mendefinisikan dan mengklarifikasi kondisi dan pertanyaan yang diperlukan untuk memecahkan masalah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

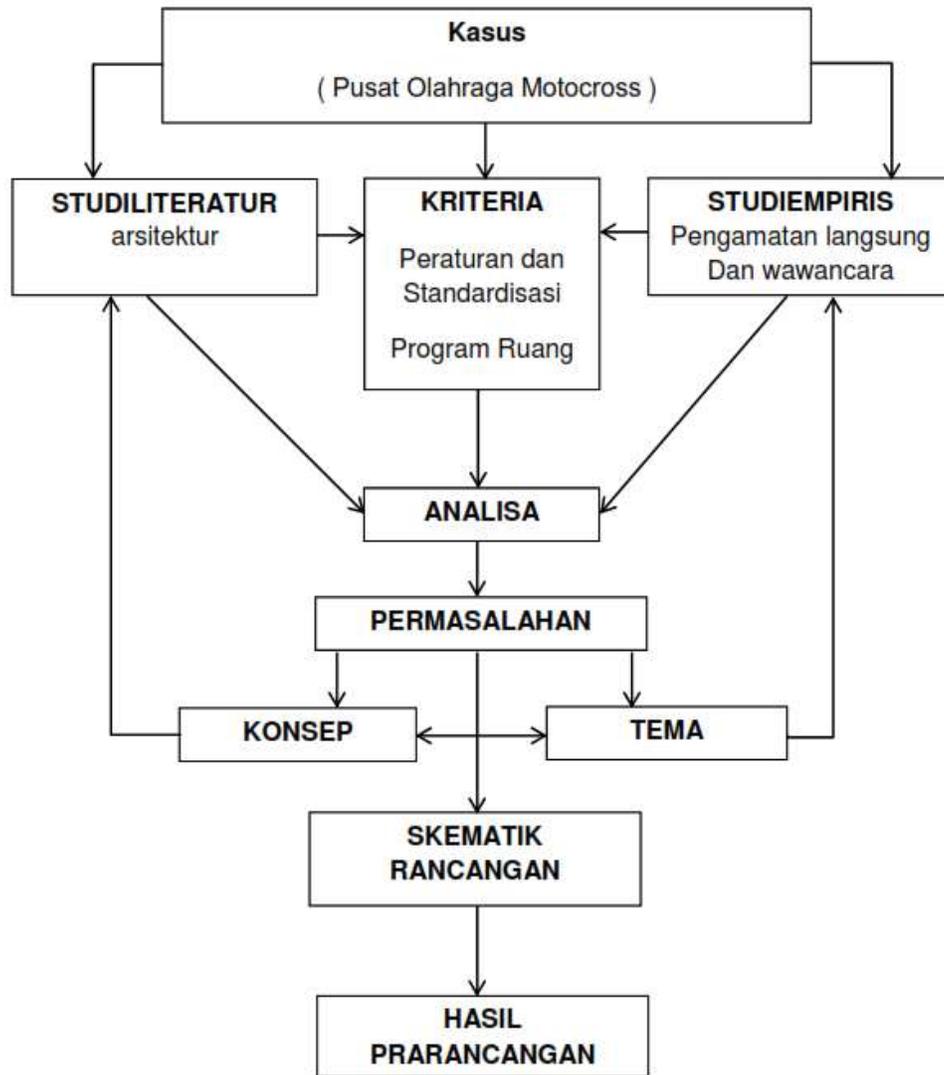
1.5 Lingkup Batasan

Pembahasan lebih terfokus pada topik yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur dan segala sesuatu yang berkaitan dengan fasilitas motocross, antara lain:

Sirkuit dirancang dengan standar internasional namun masih dapat digunakan secara Lokal atau Event komunitas.

- a) Faktor pembiayaan tidak dibahas secara terperinci mengingat motivasi utama fasilitas ini adalah untuk memenuhi kebutuhan kegiatan olah Motocross.
- b) Motocross sport center, maksudnya adalah pusat untuk kegiatan olah raga Motocross, namun bukan hanya untuk wadah balapan, tersedia juga untuk wadah edukasi dan komersil.

1.6 Kerangka Berfikir



Gambar 1 - 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Laporan

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab 1 menjelaskan mengenai latar belakang, maksud serta tujuan, identifikasi terhadap pendekatan suatu masalah perancangan, kerangka berfikir, dan lingkup perancangan *Motocross Sport Center*.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai uraian tentang tinjauan pustaka proyek, pemaparan judul proyek, pembahasan literatur, program kegiatan, kebutuhan ruang dan studi banding proyek sejenis.

- **BAB III ELABORASI TEMA**
Membahas pertimbangan, penjelasan dan interpretasi tema dalam studi banding tema sejenis dan bagaimana pengaplikasiannya ke dalam perancangan.
- **BAB IV ANALISIS**
Membahas uraian proses analisis terhadap proyek mencakup : Analisis Fungsional, Lingkungan, dan Kesimpulan.
- **BAB V KONSEP PERANCANGAN**
Membahas mengenai konsep perencanaan perancangan serta hasil akhir dari proses analisis yang kemudian dimodifikasi dalam wujud desain fisik bangunan.
- **BAB VI HASIL PERANCANGAN**
Membahas mengenai hasil rancangan berupa produk-produk desain arsitektural yang telah dirancang berdasarkan tema dan konsep.
- **BAB VII PENUTUP**
Membahas beberapa kesimpulan dari laporan dan saran yang membangun untuk memperbaiki perancangan.